

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Salah satu masalah di Negara berkembang ialah masalah ketenagakerjaan yang menjadi masalah umum untuk dihadapi, terutama di Negara yang padat penduduknya seperti di Indonesia. Pertambahan jumlah tenaga kerja yang tidak seimbang dengan tersedianya lapangan kerja yang ada sehingga menimbulkan banyaknya pengangguran. Jumlah angka kemiskinan dari tahun ke tahun terus meningkat. Hal tersebut disebabkan oleh penawaran tenaga kerja yang semakin tinggi akan tetapi tidak diikuti juga dengan diadakannya penyediaan kesempatan lowongan pekerjaan yang cukup sehingga menimbulkan pengangguran. Belakangan ini permasalahan mengenai kesempatan kerja menjadi semakin penting karena disebabkan oleh pertumbuhan angkatan kerja yang lebih cepat dibandingkan dengan pertumbuhan kesempatan kerja yang tersedia, artinya jumlah tenaga kerja yang diserap oleh lapangan kerja semakin sedikit, yang mengakibatkan tingkat pengangguran semakin meningkat.

Di era globalisasi seperti sekarang pemberdayaan masyarakat menjadi bagian yang sangat penting, karena dengan adanya pemberdayaan masyarakat bisa dijadikan salah satu solusi dalam menyelesaikan permasalahan pengangguran yang ada di Indonesia. Menurut Suhendra (2006, hlm.86) dapat dilihat bahwa masyarakat yang semakin berdaya, baik itu disadari maupun tidak, selain itu juga mampu meningkatkan produktifitas karena pada hakekatnya setiap individu akan mengambil bagian secara aktif dalam pembangunan, dalam pelaksanaan pemberdayaan masyarakat masih dirasakan menyimpang dari yang seharusnya, terdapat bias yang terjadi pada pemberdayaan masyarakat. Peran serta masyarakat dapat dijadikan alternatif untuk meminimalisir ketidakpuasan masyarakat terhadap program pembangunan yang dilaksanakan oleh pemerintah, selain itu juga dapat meningkatkan rasa persatuan dan kesatuan dalam bernegara dan bermasyarakat .

Pengembangan sumber daya manusia telah menjadi prioritas rencana nasional. Pengembangan sumber daya tersebut secara langsung ditujukan pada proses mewujudkan seluruh potensi dan kemampuan manusia agar dapat berperan dalam kehidupannya sendiri atau anggota masyarakat. Untuk mencapai suatu keberhasilan dalam proses pembangunan, maka diperlukan sumber daya manusia yang berkualitas. Karena pada dasarnya sumber daya manusia merupakan salah satu faktor utama persaingan global. Oleh karena itu, kita perlu memperhatikan bagaimana menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas yang memiliki keterampilan serta berdaya saing tinggi dalam dunia usaha. Sumber daya manusia menjadi asset yang melimpah tidak akan bisa memberikan manfaat yang besar bagi manusia jika sumber daya manusia yang ada tidak bisa mengolah dan memanfaatkan kekayaan alam yang ada.

Pengangguran merupakan salah satu masalah utama di Indonesia. Dengan banyaknya jumlah pengangguran yang berlebihan maka akan mempengaruhi stabilitas masing-masing negara. Maka dari itu setiap negara berusaha mempertahankan tingkat pengangguran agar tidak terus meningkat. Semakin berkembangnya perekonomian suatu negara, maka permasalahan yang terjadi di negara tersebut akan semakin kompleks. Sebuah negara tidak akan lepas dari berbagai persoalan yang terkait dengan warganya. Apalagi di negara dengan jumlah penduduk yang besar seperti di Indonesia. Adapun masalah perekonomian yang sudah tidak lazim di Indonesia seperti masalah pengangguran, pertumbuhan ekonomi, tenaga kerja dan inflasi.

Angka pengangguran merupakan persentase jumlah pengangguran terhadap jumlah angkatan kerja. Penduduk yang sedang mencari pekerjaan tetapi tidak sedang mempunyai pekerjaan disebut pengangguran (Sumarsono, 2009, hlm.9). Masalah pengangguran dapat terjadi akibat dari perubahan angkatan kerja yang tidak diimbangi dengan perluasan lapangan kerja yang telah disediakan oleh setiap negara. Ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi permasalahan pengangguran yaitu kapasitas atau kemampuan keterampilan pencari kerja yang tidak sesuai dengan kriteria yang diinginkan oleh pasar tenaga kerja. Keadaan di

negara berkembang menunjukkan bahwa pembangunan ekonomi tidak mampu menciptakan kesempatan kerja yang lebih cepat dari pertumbuhan penduduk yang setiap hari semakin meningkat. Oleh sebab itu, masalah pengangguran yang dihadapi dari tahun ke tahun semakin lama semakin bertambah serius (Sukirno, 2016, hlm.34). Maka dari itu sumber daya manusia sangat dibutuhkan agar terciptanya situasi dalam peningkatan perekonomian masyarakat, dan bila ekonomi masyarakat menguat maka berpengaruh pada tingkat kesejahteraan dan kestabilan ekonomi.

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala Desa Sumberjaya Kecamatan Cihaurbeuti Kabupaten Ciamis menyatakan bahwa masih banyak masyarakat yang tidak memiliki pekerjaan di Desa Sumberjaya kurang lebih sebanyak 60%. Oleh sebab itu industri kecil menengah berpotensi untuk mengatasi kemiskinan dan menghadapi krisis ekonomi di negara-negara berkembang. Di kecamatan Cihaurbeuti memiliki sentra *home industry* yang salah satunya berada di Desa Sumberjaya, salah satu jenis *home industry* yang berada di Desa Sumberjaya adalah industri tahu bulat, industri ini berdiri sudah cukup lama dan sampai saat ini sudah berkembang dengan baik dalam melakukan produksi tahu bulatnya. Dengan adanya *home industry* tahu bulat ini bisa dijadikan salah satu solusi dalam menurunkan angka pengangguran. Dengan adanya industri kecil mampu berperan besar dalam mendorong pembangunan dan pengembangan industri berskala kecil yang akan membantu mengatasi masyarakat pengangguran di setiap daerah.

Berdasarkan potensi *home industry* yang dimiliki desa Sumberjaya kecamatan Cihaurbeuti Kabupaten Ciamis dapat memberikan dampak positif bagi peningkatan kesejahteraan ekonomi warga setempat. Dengan mempertimbangkan potensi industri tahu bulat yang membuka lapangan pekerjaan baru sejalan dengan upaya untuk meningkatkan pendapatan dan sekaligus pemerataan pendapatan antar golongan masyarakat, maka saya tertarik untuk melakukan sebuah penelitian tentang “upaya pemilik industri tahu bulat dalam meningkatkan keterampilan pekerja melalui pelatihan .”

1.2 Identifikasi Masalah

- 1) Berdasarkan data pengangguran dari pemerintahan Desa Sumberjaya Kecamatan Cihaurbeuti Kabupaten Ciamis terdapat warga masyarakat yang belum memiliki pekerjaan sebanyak 60%.
- 2) Karyawan yang bekerja merupakan masyarakat sekitar Desa Sumberjaya.
- 3) Masih banyak masyarakat calon pekerja yang tidak memiliki keterampilan yang memadai untuk bekerja pada industri tahu bulat.
- 4) Tingginya permintaan pasar akan tahu bulat tidak sebanding dengan kinerja pekerja yang terampil.

1.5 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah di atas, rumusan dalam penelitian ini adalah bagaimana upaya pemilik industri tahu bulat dalam meningkatkan keterampilan pekerja melalui pelatihan di Desa Sumberjaya Kecamatan Cihaurbeuti Kabupaten Ciamis ?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diungkapkan di atas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah mendeskripsikan upaya pemilik industri tahu bulat dalam meningkatkan keterampilan pekerja melalui pelatihan di Desa Sumberjaya Kecamatan Cihaurbeuti Kabupaten Ciamis.

1.5 Definisi Operasional

a. Upaya

Menurut Wahyu Baskoro (2005, hlm.902) Upaya merupakan suatu usaha atau syarat untuk menyampaikan sesuatu atau maksud (akal, ikhtiar) yang akan dilakukan. Jadi upaya merupakan sesuatu hal yang dilakukan oleh seseorang dalam mencapai suatu tujuan tertentu Industri Tahu Bulat.

Industri Tahu Bulat merupakan sumberdaya, kesempatan, pengetahuan dan keterampilan masyarakat untuk meningkatkan kapasitas dan menentukan masa depan mereka (Suparjan dan Hempri, 2003, hlm.43). Menurut undang undang no 3 tahun 2014 tentang perindustrian, menjelaskan tentang *industry* ialah bagian

penting bagi masyarakat, karena dapat memajukan dan membentuk kegiatan ekonomi semua orang. Proses industrialisasi merupakan kegiatan untuk meningkatkan sumberdaya manusia, sehingga hal ini bisa dijadikan upaya untuk meningkatkan kualitas hidup yang lebih maju dan lebih baik. Selain itu juga industri kecil juga merupakan usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan cabang yang dimiliki usaha lain.

Industri Tahu bulat merupakan industri di bidang makanan yang di produksi langsung di Desa Sumberjaya Kecamatan Cihaurbeuti Kabupaten Ciamis ini merupakan industri milik pribadi yang dikelola oleh Bapak Asep Hamdan. Tahu bulat merupakan sejenis tahu yang berbentuk bulat seperti kelereng dan di goreng sampai kering dan renyah, hanya saja tahu ini sudah dicampur dengan bumbu-bumbu dan bahan lainnya, sehingga tahu memiliki rasa gurih dan enak. Rata-rata tahu bulat ini memiliki varian rasaa yaitu gurih dan pedas yang membuat beda dari tahu biasanya.

b. Keterampilan

Keterampilan ialah hasil belajar dalam bidang psikomotor, dan pembentukannya mirip dengan hasil belajar kognitif. Keterampilan merupakan kemampuan seseorang Puntuk melakukan sesuatu dengan baik. Maksud dari pendapat tersebut bahwa kemampuan dan potensi yang dimiliki seseorang untuk menguasai keahliannya dalam bidang yang dimilikinya sejak lahir. Kemampuan tersebut merupakan hasil latihan yang digunakan untuk melakukan sesuatu.

1.6 Manfaat/ Kegunaan

Adapula manfaat yang diperoleh dari penelitian ini adalah :

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat :

- 1) Mengembangkan keilmuan pendidikan masyarakat yang berkaitan dengan Upaya Pemilik Industri Tahu Bulat dalam Meningkatkan Keterampilan

Pekerja Melalui Pelatihan (Studi pada industri tahu bulat 3F di Desa Sumberjaya Kecamatan Cihaurbeuti Kabupaten Ciamis).

- 2) Penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk bahan kajian selanjutnya

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan akan memberi manfaat bagi peneliti, pemilik industri tahu bulat dan juga bagi masyarakat.

- 1) Bagi pemilik industri tahu bulat, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai landasan dalam program pemberdayaan masyarakat.
- 2) Bagi masyarakat, hasil penelitian ini diharapkan dapat menumbuhkan kesadaran untuk ikut dalam program pemberdayaan.
- 3) Bagi Pemerintah desa, hasil penelitian ini diharapkan pengangguran di desa Sumberjaya Kecamatan Cihaurbeuti Kabupaten Ciamis jadi berkurang dan program desa tentang pemberdayaan jadi tercapai.
- 4) Bagi peneliti, hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan mengenai peran industri tahu bulat dalam memberdayakan masyarakat serta diharapkan dapat dijadikan bahan referensi untuk penelitianlanjutan